



# Analisis Minat Belajar Siswa terhadap Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi COVID-19 Pada tingkat Sekolah Dasar

*Analysis of Students' Interest in Online Learning during the COVID-19 Pandemic at the Elementary School Level*

Rusda Riyani\*, Muhammad Asrul Sultan, Hj. Yulia

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar, ParePare, Indonesia

\*Penulis Koresponden: [rusdariyani@gmail.com](mailto:rusdariyani@gmail.com), [asrul.sultan@unm.ac.id](mailto:asrul.sultan@unm.ac.id), [yulia@unm.ac.id](mailto:yulia@unm.ac.id)

## ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui minat belajar siswa terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 di UPT SD Negeri 1 Lawawoi Kabupaten Sidenreng Rappang. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa UPT SD Negeri Lawawoi yang berjumlah 248 orang dengan teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif data kuantitatif. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, data yang diperoleh menunjukkan bahwa minat belajar siswa terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 di UPT SD Negeri 1 Lawawoi Kabupaten Sidenreng Rappang berada pada kategori sedang dengan 79,70.

**Kata Kunci:** Minat belajar, pembelajaran daring, pandemi COVID-19

## ABSTRACT

This research is a descriptive study that objective to determine student interest in online learning during the COVID-19 pandemic at UPT SD Negeri 1 Lawawoi, Sidenreng Rappang Regency. The population in this study were all students of UPT SD Negeri 1 Lawawoi totaling 248 people with a purposive sampling technique. The instrument used in this research is a questionnaire. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis of quantitative data. Based on the results of descriptive analysis, the data obtained showed that student's interest in online learning during the COVID-19 pandemic at UPT SD Negeri 1 Lawawoi, Sidenreng Rappang Regency was in the moderate category with with 79,7%.

**Keywords:** Interest in learning, online learning, COVID-19 pandemic

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, karena dapat mengubah dan menjadikan pribadi seseorang menjadi lebih baik, terarah dan bermoral. Dengan kata lain, pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok setiap orang dalam meningkatkan pengembangan diri untuk kelangsungan hidupnya. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki individu yang kompetitif, inovatif, kreatif, kalaboratif serta berkarakter.

Hal tersebut sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan melalui perbaikan proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan kegiatan interaksi antara guru dan siswa yang melibatkan kegiatan belajar dan mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Namun pada masa ini terdapat banyak permasalahan-pemmasalahan yang terjadi di dunia pendidikan yang dapat menghalangi terlaksananya tujuan pendidikan yang diharapkan. Salah satu permasalahan pendidikan saat ini menyangkut tentang kualitas pendidikan.

Sejak diumumkannya COVID-19 masuk di Indonesia pada tahun 2020 menjadi wabah yang sangat mengawatirkan. Dikarenakan virus ini memberikan dampak bagi kehidupan baik ekonomi, sosial maupun pendidikan. Terkait dengan penyebaran virus yang sangat cepat pemerintah provinsi mengeluarkan suatu kebijakan untuk menekan penyebaran virus COVID-19 yaitu kebijakan belajar di rumah yang dilakukan secara daring. Pelaksanaan aktivitas belajar di rumah menggunakan sistem pembelajaran daring yang menyebabkan guru dan siswa tidak dapat berinteraksi secara langsung di sekolah. Hal ini sejalan dengan teori Putria, Maula, & Uswatun (2020, h. 863) "Pembelajaran daring merupakan sebuah pembelajaran yang

dilakukan dalam jarak jauh melalui media internet dan alat penunjang lainnya seperti telpon seluler dan komputer".

Pembelajaran daring dapat digunakan langsung dalam suatu lingkungan sekolah, berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa. Keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh minat belajar siswa. Menurut Ricardo & Meilani (2017) minat belajar adalah faktor pendorong siswa dalam belajar yang didasari atas rasa ketertarikan, rasa senang, perhatian dan keinginan siswa untuk belajar tanpa ada yang menyuruh. Oleh karena itu keberhasilan tercapainya tujuan pembelajaran dipengaruhi oleh minat belajar siswa, siswa yang memiliki minat belajar yang besar akan memiliki dorongan yang kuat dan tekun untuk terus belajar, meskipun dengan kondisi belajar di rumah secara daring.

Penelitian tentang minat belajar siswa terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 pernah dilakukan oleh Santika, Sutisnawati, & Uswatun (2020) yang menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 di Indonesia membawa dampak terhadap minat belajar siswa, ketika proses pembelajaran beralih dengan pembelajaran daring mengakibatkan minat belajar siswa menurun ditandai dengan kurangnya partisipasi aktif siswa ketika mengikuti pembelajaran.

Lebih lanjut Penelitian yang telah dilakukan oleh Yunitasari & Hanifah (2020) menyatakan bahwa pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa dikarenakan siswa menjadi mudah bosan ketika pembelajaran daring karena tidak bertemu dengan teman dan gurunya secara langsung.

Salah satu sekolah yang ada di Kabupaten Sidenreng Rappang Kecamatan Watang Pulu yaitu UPT SD Negeri 1 Lawawoi memulai aktivitas belajar di rumah pada tanggal 23 Maret 2020, dimana sistem pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan metode pembelajaran daring karena melihat situasi dan kondisi yang ada akibat adanya pandemi COVID-19.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Analisis Minat Belajar Siswa terhadap Pembelajaran Daring

pada Masa Pandemi COVID-19 di UPT SD Negeri 1 Lawawoi Kabupaten Sidenreng Rappang.”

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Minat Belajar

Minat merupakan aspek penting bagi kehidupan. Minat menjadi dasar yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu hal secara sadar tanpa adanya unsur paksaan untuk memperoleh subjek khusus, aktifitas, pemahaman, dan keterampilan. Menurut Nisa & Renata (2018, h.121) menyatakan bahwa minat merupakan perasaan tertarik pada suatu kegiatan atau objek, dan kesenangan itu cenderung untuk memperhatikan dan akhirnya aktif bekecimpung dalam kegiatan tersebut. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu aktivitas maka akan memperhatikan secara konsisten dengan perasaan senang. Menurut Halik, A., Israwaty & Monalisa (2019) menyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan dalam tingkah laku menuju perubahan tingkah laku yang baik, dimana perubahan tersebut terjadi melalui latihan atau pengalaman.

Minat belajar seseorang dapat timbul karena adanya perasaan senang yang dirasakan dan mendorong untuk pelaksanaan kegiatan belajar. Matrona (2016) menyatakan bahwa minat belajar adalah suatu rasa suka, rasa ketertarikan seseorang atau siswa terhadap aktivitas belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi, dan keaktifan dalam belajar serta menyadari pentingnya kegiatan itu untuk memperoleh suatu perubahan dalam diri siswa baik itu berupa pengetahuan, sikap, keterampilan, kebiasaan, kecakapan dan pengalaman belajar.

Dalam minat belajar memiliki beberapa ciri-ciri. Menurut Syardiansah (2016) menyatakan bahwa ciri-ciri minat belajar yaitu memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu secara terus menerus, memperoleh kebanggaan dan kepuasan terhadap hal yang diminati, berpartisipasi pada pembelajaran, dan minat belajar dipengaruhi oleh budaya. Ketika siswa memiliki minat dalam belajar maka siswa akan senantiasa aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dan akan memberikan prestasi yang baik dalam pencapaian prestasi belajar.

Minat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang menimbulkan antusias melakukan sesuatu. Menurut Matrona (2016) menyatakan bahwa faktor-faktor yang

mempengaruhi minat belajar itu ada dua yaitu faktor internal faktor yang berasal dari dalam diri individu baik jasmani, rohani, fisik maupun psikis sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu baik keluarga, sekolah dan masyarakat.

Menurut Arisanti & Subhan (2018) menyatakan bahwa ada empat indikator yang dapat memunculkan minat belajar pada siswa sebagai berikut.

- 1) Perasaan senang, seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu pembelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya tanpa adanya unsur paksaan untuk mengikuti pembelajaran.
- 2) Ketertarikan siswa, berhubungan dengan daya gerak yang mendorong siswa untuk merasa tertarik pada pembelajaran.
- 3) Perhatian siswa, apabila siswa memiliki minat dalam belajar maka ia akan memperhatikan pembelajaran dan fokus pada apa yang dia pelajari.
- 4) Keterlibatan siswa, apabila siswa senang dan tertarik dalam suatu proses pembelajaran maka ia akan terlibat dan berpartisipasi dalam pembelajaran tersebut.

Dalam suatu proses pembelajaran penting bagi guru untuk membangkitkan minat belajar siswa. Pelajaran akan berjalan lancar apabila ada minat yang kuat. Anak-anak yang malas belajar dikarenakan tidak adanya minat dari dalam diri mereka. Menurut Ricardo & Meilani (2017) menyatakan bahwa upaya yang dapat dilakukan guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa sangatlah variatif seperti menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan kooperatif, melibatkan siswa dalam proses pembelajaran melalui komunikasi yang baik dan mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari.

### 2.2 Pembelajaran Daring

Secara sederhana pembelajaran dapat diartikan sebagai sebuah usaha yang dapat mempengaruhi emosi, intelektual, dan spritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri. Halik, Israwaty & Monalisa (2019) menyatakan bahwa pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara guru dengan siswa dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pembelajaran daring merupakan suatu pembelajaran yang dilakukan secara terpisah antara guru dan siswa dengan memanfaatkan elektronik dan jaringan internet. Menurut Regianti (2020) menyatakan bahwa pembelajaran daring adalah suatu proses belajar mengajar yang terjadi antara guru dan siswa yang memanfaatkan perangkat elektronik khususnya internet dalam menyampaikan materi pembelajaran. Proses pembelajaran daring sangat tergantung pada keberadaan elektronik sebagai mediana.

Menurut Anugrahana (2020) menyatakan bahwa kelebihan dari pembelajaran daring yaitu pertama lebih praktis dan santai karena dapat memberikan tugas dan pelaporan tugas setiap saat. Kedua lebih fleksibel bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun. Ketiga menghemat waktu dan dapat dilakukan kapan saja dimana penyampaian informasi lebih cepat dan bisa menjangkau banyak siswa. Keempat lebih praktis dan memudahkan dalam pengambilan nilai pengetahuan. Kelima siswa bisa dipantau dan didampingi oleh orang tua masing-masing. Keenam guru dan siswa memperoleh pengalaman baru terkait pembelajaran daring.

Selain memiliki kelebihan, pembelajaran daring juga memiliki kekurangan. Menurut (Suhery, Putra, Jasmalinda (2020) yaitu sebagai berikut.

- 1) Kurangnya interaksi antara guru dan siswa atau bahkan antara siswa itu sendiri.
- 2) Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial.
- 3) Proses belajar dan mengajar cenderung kearah pelatihan dari pada pendidikan.
- 4) Berubahnya peran guru dari yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional kini dituntut untuk menguasai teknik pembelajaran dengan menggunakan jaringan internet.
- 5) Siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal.
- 6) Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet.

### 3. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang diarahkan untuk memaparkan gejala-gejala, fakta- fakta, atau kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian deskriptif mempunyai

karakteristik yaitu mendeskripsikan dengan adanya, tidak ada perlakuan, tidak ada hipotesis, dan variabel bisa tunggal atau lebih.

Menurut Hamdi & Bahruddin (2014) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menjelaskan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat lampau. Penelitian ini tidak mengadakan manipulasi atau mengubah variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya.

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang bersifat sistematis terencana, terstruktur dan menuntut penggunaan angka mulai dari pengumpulan data hingga hasil penelitian. Sugiyono (2018) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

#### 3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 1 April 2021 sampai dengan tanggal 10 April 2021 dan bertempat di UPT SD Negeri 1 Lawawoi yang beralamatkan di Kelurahan Lawawoi, Kecamatan Watang Pulu, Kabupaten Sidenreng Rappang, Provinsi Sulawesi Selatan.

#### 3.3 Populasi Dan Sampel

##### 3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2018) menyatakan bahwa “populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”(h.135). Adapun Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa UPT SD Negeri 1 Lawawoi tahun ajaran 2020/2021 yang terdiri dari 12 kelas.

**Tabel 1. Daftar Jumlah Seluruh Siswa di UPT SD Negeri 1 Lawawoi**

No	Kelas	Jumlah siswa
1.	IA	23 siswa

2.	IB	21 siswa
3.	IIA	27 siswa
4.	IIB	21 siswa
5.	IIIA	18 siswa
6.	IIIB	20 siswa
7.	IVA	20 siswa
8.	IVB	20 siswa
9.	VA	17 siswa
10.	VB	19 siswa
11.	VIA	21 siswa
12.	VIB	21 siswa
<b>Jumlah</b>		<b>248 siswa</b>

Sumber : Data siswa UPT SD Negeri 1 Lawawoi Kabupaten Sidenreng Rappang

### 3.3.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik non probability sampling. Bentuk dari teknik non probability sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sugiyono (2018) menyatakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana responden yang terpilih atas dasar pertimbangan tertentu.

Tabel 2. Sampel di UPT SD Negeri 1 Lawawoi

No	Kelas	Jumlah Sampel
1.	IVA	20 siswa
2.	IVB	20 siswa
3.	VA	17 siswa
4.	VB	19 siswa
5.	VI A	21 siswa
6.	VI B	21 siswa
<b>Total</b>		<b>118 swa</b>

### 3.4 Definisi Oprasional Variabel

Variabel pada penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu minat belajar siswa terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 di UPT SD Negeri 1 Lawawoi Kabupaten Sidenreng Rappang. Minat belajar adalah suatu hal yang sangat penting dalam belajar, minat belajar siswa merupakan suatu rasa ketertarikan siswa terhadap suatu pembelajaran yang timbul tanpa adanya paksaan dari orang lain.

### 3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan

penelitian Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian yaitu tahap Persiapan Penelitian, Pelaksanaan Penelitian, dan tahap akhir penelitian.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa angket. Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pernyataan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.

### 3.7 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan yaitu angket. Menurut Sugiyono (2018) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka instrumen penelitian mempunyai skala pengukuran. Angket yang memuat pertanyaan terkait indikator minat belajar siswa terhadap pembelajaran daring. Angket yang digunakan adalah model *skala likert*. Instrumen penelitian yang menggunakan *skala likert* dapat dibuat dalam bentuk checklist ataupun pilihan ganda. Pada penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup dimana alternatif jawaban sudah tersedia, dan pernyataan angket berjumlah 24.

Tabel 3. Kisi-Kisi Minat Belajar Siswa

Indikator	Sub Indikator	Jumlah Item	
Perasaan Senang	Senang mengikuti pembelajaran daring	6	
	Tetap semangat mengikuti pembelajaran daring		
	Hadir saat pembelajaran daring		
Ketertarikan Siswa	Mencari referensi penunjang belajar selain yang diberikan guru		6
	Mengulangi pembelajaran yang telah dijelaskan guru secara daring		

	Antusias mengerjakan tugas yang diberikan guru secara daring	
Perhatian Siswa	Bersungguh-sungguh memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru secara daring	
	Mencatat materi pembelajaran yang disampaikan guru secara daring	6
	Perhatian siswa saat diskusi materi pembelajaran secara daring	
Keterlibatan Siswa	Bertanya jika ada materi yang belum dipahami	
	Aktif menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	6
	Aktif mengikuti diskusi	
Jumlah Pernyataan		24

Sumber : Arisanti & Subhan, 2018, h.65

Berdasarkan kisi-kisi, dapat disusun instrument penelitiannya. Adapun pedoman penskoran dalam instrument penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 4. Skor Alternatif Jawaban Angket Minat Belajar**

Alternatif jawaban	Positif	Negatif
Sangat setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak setuju (TS)	2	3
Sangat tidak setuju(STS)	1	4

Sumber : Rahmawati, Bungsu, Islamiah & Setiawan 2019, h. 390

### 3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah berupa analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif dapat dibedakan menjadi tiga yaitu, pertama analisis potret data (frekuensi dan persentase), kedua analisis kecenderungan sentral data (nilai rata-rata, median, dan modus), ketiga analisis variasi nilai ( kisaran dan simpangan baku atau varian). Menurut Sugiyono (2018) menyatakan bahwa statistik deskriptif merupakan statistik yang

digunakan untuk melakukan analisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi. Dengan kata lain statistik deskriptif ini hanya menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data.

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan minat belajar siswa terhadap pembelajaran daring, data statistik akan diolah menggunakan bantuan aplikasi komputer yaitu *SPSS versi 25 for windows*.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Hasil Penelitian

#### 4.1.1 Hasil Statistik Deskriptif

Data yang diperoleh dari lokasi penelitian yang meliputi minat belajar siswa terhadap pembelajaran daring selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel untuk memudahkan penafsiran data. Data variable penelitian minat belajar tersebut dapat disajikan sebagai berikut

**Tabel 5. Statistik Deskriptif Minat Belajar Siswa terhadap Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi COVID-19 di UPT SD Negeri 1 Lawawoi**

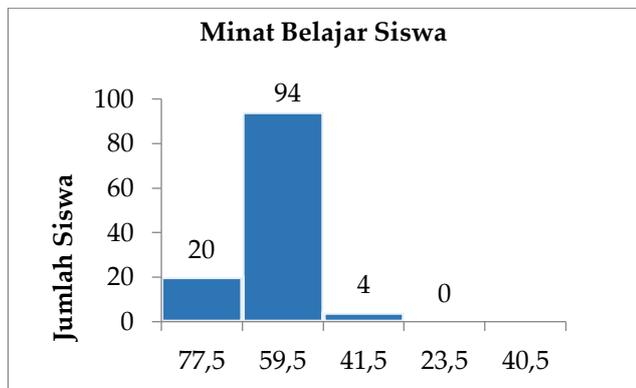
Statistik	Skor
<i>N</i>	118
<i>Mean</i>	71.69
<i>Median</i>	72.00
<i>Mode</i>	72
<i>Std. Deviation</i>	6.654
<i>Variance</i>	44.282
<i>Range</i>	35
<i>Minimum</i>	54
<i>Maximum</i>	89

**Tabel 6. Distribusi Frekuensi Minat Belajar Siswa terhadap Pembelajaran pada Masa Pandemi COVID-19 Daring UPT SD Negeri 1 Lawawoi**

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	78-96	20	16.9%
2	Sedang	60-77	94	79.7%
3	Kurang	42-59	4	3.4%

4	Rendah	24-41	0	0%
<b>Jumlah</b>			<b>118</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi 6. besarnya minat belajar siswa terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 di UPT SD Negeri 1 lawawoi Kabupaten Sidenreng Rappang dapat disajikan dalam bentuk gambar histogram 1 sebagai berikut :



**Gambar 1. Histogram Minat Belajar Siswa terhadap Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi COVID-19 di UPT SD Negeri 1 Lawawoi Kabupaten Sidenreng Rappang**

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel minat belajar siswa terhadap pembelajaran daring menunjukkan bahwa dari 118 siswa, terdapat terdapat 20 siswa berada pada kategori tinggi dengan persentase (16,9%), 94 siswa berada pada kategori sedang dengan persentase (79,7%), 4 siswa berada pada kategori kurang dengan persentase (3,4%), 0 siswa berada pada kategori rendah dengan persentase (0%). Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diperoleh nilai rata-rata minat belajar siswa yaitu 71,69. Hal tersebut berarti bahwa minat belajar siswa terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 di UPT SDN 1 Lawawoi Kabupaten Sidenreng Rappang berada pada kategori sedang.

#### 4.2. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diperoleh data bahwa minat belajar siswa terhadap pembelajaran daring pada masa pandemic COVID-19 menunjukkan bahwa dari 118 siswa, terdapat terdapat 20 siswa berada pada kategori tinggi dengan persentase (16,9%), 94 siswa berada pada kategori sedang dengan

persentase (79,7%), 4 siswa berada pada kategori kurang dengan persentase (3,4%), 0 siswa berada pada kategori rendah dengan persentase (0%). Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diperoleh nilai rata-rata minat belajar siswa yaitu 71,69. Hal tersebut berarti bahwa minat belajar siswa terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 di UPT SDN 1 Lawawoi Kabupaten Sidenreng Rappang berada pada kategori sedang. hasil penelitian ini sejalan Laras & Rifai (2019) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa rata-rata minat belajar siswa yaitu 77,38% dalam kategori tinggi, hal tersebut menunjukkan bahwa minat belajar sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa, semakin besar minat belajar yang dimiliki oleh siswa maka semakin besar pengaruh yang diberikan pada hasil belajar.

Dalam penelitian ini indikator dalam mengukur minat belajar siswa adalah perasaan senang, perhatian, ketertarikan dan keterlibatan siswa. Berdasarkan dari hasil analisis data deskriptif minat belajar siswa terhadap pembelajaran daring pada masa pandemic COVID-19 di UPT SD Negeri 1 lawawoi terdapat 70 siswa pada indikator perasaan senang berada pada kategori sedang dengan persentase (59,32%), 65 siswa pada indikator ketertarikan siswa berada pada kategori sedang dengan persentase (55,08%), 56 siswa pada indikator perhatian siswa berada pada kategori kurang dengan persentase (47,46%), dan 73 siswa pada indikator keterlibatan siswa berada pada kategori kurang dengan persentase (61,86%). Hasil penelitian tentang minat belajar siswa terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 pernah dilakukan oleh Santika, Sutisnawati, & Uswatun (2020) menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 di indonesia membawa dampak terhadap minat belajar siswa, ketika proses pembelajaran beralih dengan pembelajaran daring mengakibatkan minat belajar siswa menurun ditandai dengan kurangnya partisipasi aktif siswa ketika mengikuti pembelajaran.

#### 5. SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah melalui pengolahan data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan dari penelitian yang berjudul " Analisis Minat Belajar Siswa terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi COVID-19 di UPT SD Negeri 1 Lawawoi Kabupaten Sidenreng Rappang" yaitu ditinjau dari angket dan analisis deskriptif minat belajar siswa terhadap pembelajaran daring berada pada kategori sedang dengan persentase 79,7%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anugrahana, A. (2020). Hambatan Solusi Dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 282–289.
- Arisanti, D., & Subhan, M. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar Siswa Muslim Di SMP Kota Pekan Baru. *Jurnal Al- Thariqah*, 3(2), 61–73.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Halik, A., Israwaty., & Monalisa. (2019). Penerapan Metode Directed Reading Thingking Activity (DRTA) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 65 Parepare. *Jurnal Nalar Pendidikan*, 7(2), 125–131.
- Hamdi, A.S., & Bahrudin, E. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Laras, S.A., & Rifai, A. (2019). Laras, S.A., & Rifai, A. Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di BBLK Semarang. *Jurnal Unitirta*, 4(2), 121–130.
- Matrona. (2016). Upaya Meningkatkan Minat Belajar PKN Siswa Dengan Menggunakan Media Visual Di Kelas 1 SD Negeri 59 KM Ngabang Kabupaten Landak. *Jurnal Edukasi*, 14(1), 83–93.
- Nisa, A., & Renata, D. (2018). Analisis Minat Belajar Siswa Dan Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan Konseling. *Jurnal Bimbingan Konseling (E- Journal)*, 5(2), 119–130.
- Putria, H., Maula, L.H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran (Daring) Masa Pandemi Covid-19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861–872.
- Rahmawati, N. S., Bungsu, T. K., Islamiah, I. D., & Setiawan, W. (2019). Analisis Minat Belajar Siswa Ma Al-Mubarak Melalui Pendekatan Saintifik Berbantuan Aplikasi Geogebra Pada Materi Statistika Dasar. *Journal On Education*, 01(03), 386–395.
- Regianti, H. A. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar Di Kabupaten Banjar Negara. *Elementary School*, 7(2), 297–302.
- Ricardo., & Meilani, R. I. (2017). *Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa*. 2(2), 188–201.
- Santika, D., Sutisnawati, A., & Uswatun, D. A. (2020). *Analisis Minat Belajar Siswa Pada Proses Pembelajaran Daring Di Kelas Va SDN Lembursitu*. 3(2), 224–232.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhery., Putra, T.J., & J. (2020). Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting Dan Goggle Classroom Pada Guru Di SDN 17 Mata Air Padangselatan. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 129–132.
- Syardiansah. (2016). Hubungan Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen ( Studi Kasus Mahasiswa Tingkat I EKM A Semester II. *Jurnal Manejmen Dan Keuangan*. 5(1), 440–448.
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa COVID-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232–243.